

Kasus BKPH Brumbun dan Ngadirejo, KPH Madiun

**Eko Hadi Kuncoro
4834/II-4/132/92**

INTISARI

Model *Management Regime* telah dilaksanakan di BKPH Brumbun dan Ngadirejo, KPH Madiun mulai tahun 1991 atas kerja sama antara Perum Perhutani dengan Fakultas Kehutanan UGM. Keberhasilan pelaksanaan *Management Regime* akan dipengaruhi partisipasi masyarakat sekitarnya, sedangkan partisipasi berhubungan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang bersangkutan.

Jenis partisipasi yang dipelajari adalah partisipasi ide dan partisipasi tenaga anggota KTH di BKPH Brumbun dan Ngadirejo. Selain itu juga diteliti hubungan antara partisipasi dengan faktor-faktor sosial ekonomi yang terdiri dari; pendapatan dari usaha tani di lahan andil, pendapatan dari usaha tani di luar lahan andil, jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, pencarian letak lahan andil, cara kepemilikan KTH dan frekuensi pertemuan KTH.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Studi Kasus, dengan tujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subyek. Unit-unit sosial yang dimaksud adalah Kelompok Tani Hutan (KTH) di BKPH Brumbun dan BKPH Ngadirejo. Untuk keperluan penelitian maka responden ditetapkan 80 orang yang terdiri dari 40 orang di BKPH Brumbun dan 40 orang di BKPH Ngadirejo.

Dalam mengidentifikasi partisipasi digunakan Analisis Tabulasi, sedangkan untuk mengetahui hubungan partisipasi dengan faktor-faktor sosial ekonomi digunakan Analisis Chi Kuadrat. Untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel digunakan Koefisien Kontingensi Menurut Pearson yang dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maximum.

Dari hasil analisis diketahui bahwa dari ke-7 faktor sosial ekonomi yang berhubungan dengan partisipasi ide ada 3, yaitu; pendapatan dari usaha tani di luar lahan andil, tingkat pendidikan, dan frekuensi pertemuan KTH, sedangkan 4 faktor lainnya tidak berhubungan. Di lain pihak, faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi tenaga ada 3, yaitu; pendapatan dari usaha tani di lahan andil, pencarian letak lahan andil dan frekuensi pertemuan KTH, sedangkan 4 faktor lainnya tidak berhubungan. Apabila partisipasi masyarakat sekitar hutan dapat ditingkatkan maka pelaksanaan *Management Regime* akan berhasil, sehingga kelestarian hutan juga terjamin.

Kata kunci : 1. Management Regime, 2. Partisipasi, 3. Kelestarian hutan.





UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**PARTISIPASI MASYARAKAT SEKITAR HUTAN DALAM PELAKSANAAN MANAGEMENT REGIME
KASUS BKPH BRUMBUN DAN
NGADIREJO, KPH MADIUN**

Eko Hadi Kuncoro, Dr. Ir., Moch. Sambas Sp., M.Sc.

Universitas Gadjah Mada, 1995 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**PARTICIPATION OF PEOPLE LIVING IN THE VICINITY OF FOREST
AREA IN THE IMPLEMENTATION OF MANAGEMENT REGIME**

A case study in BKPH Brumbun and Ngadirejo, KPH Madiun

Eko Hadi Kuncoro

4834/II-4/132/92

ABSTRACT

Management Regime model has been implemented in BKPH Brumbun and Ngadirejo, KPH Madiun from 1991 in a joint venture between Perum Perhutani and Faculty of forestry, GMU. The success of implementation depends on participation of people living in vicinity of the area. People participation on the other hand is related to their social economic conditions.

Participation under consideration is idea and labor work of members of a KTH. In addition, participation relationship to social economic factors which include income derived from both shared area and non shared area, number of family members, education, spatial distribution of shared area, leadership of KTH and meeting frequency among KTH.

The method adopted in this study was A Case Study Method with the objective to deeply examine the background and its interaction with the environment of the social economic unit being studied. The social economic units under consideration are groups of forest farmers (KTH) in BKPH Brumbun and Ngadirejo. A sample of forty respondents were taken from each BKPH.

Tabulation Analysis was used to identify people participation and Chi Square Test was used to test the relationship of people participation to social economic factors under consideration. Pearson contingency coefficient in comparison to its maximum value was used to show how close the relationship between two variables.

From the analysis, it was revealed that out of the seven social economic factors being considered, three factors showed significant relationship to idea participation. These are income derived from non shared area, education, and meeting frequency among KTHs. With respect to work labor participation, there were too three significant social economic factors; income derived from shared area, spatial distribution of shared area, and meeting frequency among KTHs. If participation of the people living in the vicinity of a forest area may be improved, implementation of Management Regime will be successful, which will lead to successful sustainable forest.

Key words: Management Regime, Participation.

